



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 19 Juni 2020

Halaman: 1

RAPID TEST ACAK TERUS DIGENCARKAN

4 Orang Pekerja Mal di Kota Yogya Reaktif

UMBULHARJO (MERAPI) - Empat pekerja di pusat perbelanjaan mal dinyatakan reaktif berdasarkan rapid test Covid-19 secara acak di 6 mal di Kota Yogyakarta. Keempat orang yang reaktif itu kini menjalani isolasi dan menunggu hasil tes usap dahak. Ditargetkan pekan depan rapid test acak akan menyasar restoran dan kafe di Yogyakarta.

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyebut, berdasarkan rapid test acak kepada 474 pekerja di 6 mal, hasilnya 4 pekerja reaktif. Sesuai protokol, pekerja yang reaktif langsung diminta melakukan isolasi dan dites usap dahak atau swab.

"Pekerja mal yang reaktif ini dua pekerja dari warga Kota Yogya dan dua pekerja lainnya warga Sleman. Sekarang masih menunggu hasil swab," kata Heroe, Kamis (18/6).

Dia menyampaikan untuk rapid test acak kepada 250 pedagang di 10 pasar tradisional di Kota Yogyakarta hasilnya 3 orang reaktif. Rinciannya satu orang sudah dites swab dan hasilnya negatif, satu orang masih menunggu hasil swab dan satu orang warga

*Bersambung ke halaman 9

4 Orang

Magelang swab dilakukan di Magelang.

Pemkot Yogyakarta mencatat per Kamis (18/6) jumlah kasus positif Covid-19 yang dirawat sebanyak 9 orang, sembuh 24 orang dan 1 meninggal. Sedangkan pasien dalam pengawasan 14 orang dan kumulasi orang dalam pemantauan sebanyak 804 orang.

Menurutnya dilihat dari kasusnya konfirmasi positif Covid-19 dan PDP di Kota Yogya yang terjadi akhir-akhir ini sebagian besar terkait kontak dari luar kota. Oleh sebab itu Pemkot Yogyakarta mengencarkan rapid test acak untuk melihat perkembangan kasus baik di pasar, mal, masyarakat dan restoran serta kafe. Termasuk kepada para pekerja yang berisiko tinggi seperti medis, Satpol PP dan Jogoboro.

"Minggu depan kami akan

melakukan rapid test bagi pekerja restoran dan kafe. Kami sudah dapatkan jumlah restoran dan kafe. Tapi jumlah pekerjanya sedang kami tata. Kemudian kami ambil sampling acak pekerjanya dan dipanggil untuk datang ke puskesmas," terang Heroe.

Secara terpisah Wakil Ketua Bidang Restoran Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Aldi Fadil Diyanto mengatakan saat ini masih melakukan pendataan untuk para pekerja restoran. Pasalnya selama wabah Covid-19 hanya di bawah 10 restoran yang beroperasi. Sehingga pihaknya kesulitan untuk mengumpulkan pekerja restoran yang tutup karena belum ada kepastian waktu buka kembali. Satu restoran setidaknya mempekerjakan 20 orang. Di Kota Yogyakarta ada sekitar 30 restoran.

"Kami masih mendata. Tidak semua restoran, sementara rencana untuk restoran yang masih buka selama pandemi Covid-19. Itu kami masih filter lagi. Rapid test acak ini bagus karena bisa membantu membangun kepercayaan masyarakat untuk kepastian keamanan pekerja di restoran. Bagian dari program new normal," jelas Aldi.

Ditambahkan, selama pandemi Covid-19 sebagian besar restoran yang beroperasi adalah restoran cepat saji. Restoran

juga sudah menerapkan protokol kesehatan seperti tempat cuci tangan dengan sabun, diutamakan layanan take away, menjaga jarak fisik saat pelayanan dan makan di tempat.

Sementara itu dilaporkan tidak ada penambahan kasus positif Covid-19 di DIY pada Kamis (18/6). Sebanyak 114 jumlah sampel yang diperiksa dari 69 orang, tak ada penambahan pasien positif sehingga jumlah kasus positif secara kumulatif tetap 276 kasus, 219 orang di-

nyatakan sembuh dan 8 orang meninggal. Pengujian sampel reaktif sedikit tidak seperti hari biasanya. "Ya yang masuk sampelnya sedikit," ungkap juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih. Di sisi lain dilaporkan 3 orang dinyatakan sembuh dari Covid-19 setelah dilakukan cek laboratorium dengan hasil dua kali negatif.

Terdiri dari dua orang laki-laki berusia 48 tahun dan 76 tahun warga India dan seorang

perempuan berusia 27 tahun warga Sleman," jelas Berty.

Hingga kemarin, akumulasi jumlah Pasien Dalam Pengawasan (PDP) tercatat sebanyak 1.761 orang, 93 orang masih dalam perawatan. Adapun jumlah Orang Dalam Pengawasan (ODP) sebanyak 7.296 orang. Hasil laboratorium menunjukkan negatif tercatat sebanyak 1.325 orang, 160 orang masih dalam proses laboratorium dan 27 orang lainnya meninggal.

(Tri/C-4).-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005